

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Pada Mata Pelajaran PPKn Dengan Menggunakan Metode Inquiri Pada Kelas 8 (VIII) di SMPN 19 Malang

Rofina Odilia Mbere

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Didik Iswahyudi

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Romadhon

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (UNIKAMA), program studi PPKn
Korespondensi penulis: odiliambere25@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out what democratic values are implemented in PPKn subjects at SMPN 19 Malang, the factors inhibiting the implementation of democratic values at SMPN 19 Malang, and how democratic values are implemented in PPKn subjects using the inquiry method at SMPN 19 Malang. This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The analysis technique uses triangulation techniques to obtain validity of the data, while the data analysis used in this research is reduction, display and verification. The research results show that, 1) Democratic values have been implemented for a long time and are running well at SMPN 19 Malang. These values consist of: tolerance, cooperation, responsibility, and deliberation to reach consensus. 2) Factors inhibiting implementation are students who violate school regulations and the existence of active and inactive student groups. 3) The implementation of democratic values in PPKn subjects using the inquiry method at SMPN 19 Malang has apparently not been implemented by PPKn teachers. Because students are not yet able to study independently, students lack confidence and are embarrassed when asked to present in front of the class, as well as limited time in teaching and learning activities which means Civics teachers have not implemented learning using the inquiry method.*

Keywords: *Implementation of Democracy, Democratic values, Inquiry Methods*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai demokrasi apa saja yang diimplementasikan pada mata pelajaran PPKn di SMPN 19 Malang, faktor penghambat implementasi nilai-nilai demokrasi di SMPN 19 Malang, serta bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn menggunakan metode inquiri di SMPN 19 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan pada data, sedangkan untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Nilai-nilai demokrasi sudah diterapkan sejak dulu dan berjalan dengan baik di SMPN 19 Malang. Nilai-nilai tersebut terdiri dari: toleransi, kerjasama, tanggungjawab, dan musyawarah untuk mufakat. 2) Faktor penghambat implementasi yaitu siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah serta adanya kelompok siswa yang aktif dan tidak aktif. 3) Implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn menggunakan metode inquiri di SMPN 19 Malang ternyata belum diterapkan oleh guru PPKn. Karena siswa-siswi belum bisa untuk belajar secara mandiri, siswa-siswi kurang percaya diri dan malu saat disuruh presentasi didepan kelas, serta keterbatasan waktu dalam kegiatan belajar mengajar yang membuat guru PPKn belum menerapkan pembelajaran menggunakan metode inquiri.

Kata kunci: Implementasi Demokrasi, Nilai-nilai Demokrasi, Metode Inquiri

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas secara formal, sehingga dengan adanya pendidikan semua orang akan mewujudkan segala yang diharapkan dan merupakan sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan karena dengan adanya pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas yang berguna untuk menjalani kehidupan kearah yang lebih baik (Ambaryani & Gamaliel Septian Airlanda, 2017).

Demokrasi sebagai dasar hidup bernegara memberikan pengertian bahwa pada tingkat terakhir rakyat memberikan ketentuan dalam masalah-masalah pokok mengenai kehidupannya, termasuk dalam menilai kebijakan negara yang mana menentukan kehidupan rakyat. Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai demokrasi Indonesia tercantum dalam butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap warga negara Indonesia mempunyai kebutuhan, hak, dan kewajiban yang sama, 2) tidak boleh memaksakan kehendak pada orang lain, 3) mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, 4) musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi semangat kekeluargaan, 5) menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, 6) beritikad baik dan rasa bertanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, 7) musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, 8) musyawarah di lakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, 9) keputusan yang di ambil harus dapat di pertanggung jawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan, 10) memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan. Beberapa hal yang diuraikan diatas merupakan ciri yang khas dari masyarakat demokratis.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai mata pelajaran pendidikan moral merupakan suatu usaha membimbing perkembangan kepribadian peserta didik yang berlandaskan Pancasila. Oleh karena itu, pendidikan PPKn disetiap lembaga pendidikan harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pembelajaran PPKn diharapkan dapat bantu peningkatan tentang pemahaman,dan, penghayatan, serta pengamalan nilai-nilai demokrasi yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-undang 1945. Mata pelajaran ini memfokuskan pada pembentukan warga negara yang demokratis melalui model pembelajaran yang inovatif.

Salah satu model pembelajaran inovatif yaitu pembelajaran inquiri. Model pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam kegiatan belajar serta

menuntut siswa untuk berpikir secara sistematis, kritis, logis, dan analitis. Metode inquiri merupakan digunakan untuk mendapatkan informasi yang diawali dengan terlebih dahulu membuat observasi ataupun eksperimen untuk memperoleh jawaban dalam memecahkan masalah pada suatu pertanyaan maupun rumusan masalah dan mengandalkan kemampuan berpikir kritis serta logis. Metode inquiri bertujuan agar siswa-siswi bisa mengembangkan keterampilan penemuan ilmiah. Penggunaan metode inquiri dalam pembelajaran diawali dengan kegiatan tanya jawab yang melibatkan guru dan siswa dikelas. Cara ini dilakukan dengan harapan siswa mampu mencari dan memperoleh dengan sendirinya konsep yang ingin mereka pelajari.(Uliyandari & Lubis, 2020).

Sementara E. Wairata (2021), dalam penelitiannya menyampaikan penerapan metode pembelajaran inquiri terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa. Diharapkan metode pembelajaran inquiri ini terus digunakan dalam pembelajaran PKn, karena menurut peneliti pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemadirannya serta meningkatkan hasil belajar pada tingkat yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas 8 (VIII) di SMPN 19 Malang dan wawancara bersama guru diketahui bahwa di SMPN 19 Malang implementasi nilai-nilai demokrasi belum terlalu diterapkan dengan baik, apalagi untuk penggunaan metode inquiri dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi belum dilakukan karena beberapa alasan dan juga ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi menggunakan metode inquiri. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan metode inquiri untuk membantu mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi sangat berpengaruh karena metode inquiri adalah metode yang melibatkan peserta didik untuk berperan secara aktif serta berpikir secara kritis dan kreatif, contoh dari penggunaan metode inquiri dalam kegiatan pembelajaran yaitu diskusi kelompok, dalam kegiatan diskusi tersebut dapat dilihat perbedaan-perbedaan sehingga secara tidak langsung nilai-nilai demokrasi dijalankan atau diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai demokrasi yang dimaksud antara lain: 1) nilai toleransi, 2) nilai kebebasan mengemukakan pendapat, 3) nilai terbuka dalam berkomunikasi, 4) nilai percaya diri, 5) nilai tanggungjawab, 6) nilai kerjasama. Selain itu metode inquiri sendiri mempunyai beberapa keunggulan seperti 1) peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, 2) membangkitkan motivasi belajar peserta didik, 3) peserta didik memahami benar bahan pelajaran, 4) menimbulkan rasa puas dan menambah kepercayaan pada peserta didik sebagai penemu, 5) peserta didik dapat mentransfer pengetahuannya dalam berbagai konteks, 6) melatih peserta didik belajar mandiri (Rosiana & Mulyani, 2017). Hasil observasi ini diperkuat dalam

penelitian yang dilakukan oleh Titi Ismawati (2018), yang berpendapat bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi melalui model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PPKn dilaksanakan pada 6 tahapan inkuiri. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: 1) orientasi masalah, 2) merumuskan masalah, 3) membuat hipotesis, 4) eksplorasi (mengumpulkan informasi atau data), 5) menguji hipotesis, 6) membuat kesimpulan. Nilai-nilai demokrasi yang diimplementasikan yaitu kebebasan, hak-hak individu, tujuan bersama, keadilan, patriotisme, toleransi, percaya diri, saling menghormati dan menghargai. Yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya jam belajar PPKn, kurangnya media pembelajaran, dan kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam belajar. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat tersebut adalah jam belajar PPKn ditambah, pengadaan berbagai media pembelajaran, serta adanya tingkat kesadaran siswa atas tanggung jawab yang dimilikinya, terutama dalam belajar. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai demokrasi berupa kebebasan, hak-hak individu, tujuan bersama, keadilan, patriotisme, toleransi, percaya diri, serta sikap saling menghormati dan menghargai telah diimplementasikan melalui pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PPKn, meskipun masih terdapat beberapa hambatan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif itu umum, fleksibel, berkembang dan muncul dalam proses penelitian, dengan tujuan menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena pendekatan kualitatif mengutamakan prosesnya daripada hasil, dimana penelitian ini lebih menekankan analisis dan proses dan lebih melibatkan kajian data serta lebih mengedepankan proses dalam suatu penelitian daripada hasil. Alasan lain yaitu pendekatan kualitatif ini tidak ada teori yang apriori artinya peneliti dapat mempercayai apa yang dilihat sehingga bisa sejauh mungkin netral. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data yang ada dengan apa adanya tanpa ada yang kurang atau tambah.

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan menganalisis objek kajian yang diteliti sebagai instrumen dalam mengelola data yang diperlukan sesuai dengan prosedur sebagai acuan memperoleh informasi secara terperinci dalam kajian teori yang dibutuhkan. Sesuai dengan ketentuan bahwa peneliti ini menunjukkan adanya suatu masalah terkait dengan judul yang

diangkat oleh peneliti tentang implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn menggunakan metode Inquiri (Creswell, 2016).

Dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian peran peneliti sebagai instrument kunci untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan langsung dengan alat atau subjek peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang diamati dengan temuan wawancara, serta isi dokumen dan kemudian menilai tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan instrumen. Kedua, peneliti menggunakan triangulasi dengan menilai tingkat reliabilitas beberapa partisipan penelitian sebagai sumber data dengan teknik yang sama.

Dengan mengecek kebenaran informasi tertentu yang diperoleh dari para penyuluh PPKn kemudian melakukan verifikasi dengan informan lain, maka dilakukan triangulasi data. Member check dilakukan dengan menyajikan data atau informasi, seperti hasil interpretasi penelitian yang telah ditulis rapi dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip wawancara kepada informan. Teknik triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan data atau informan yang dikumpulkan dari guru PPKn, kemudian membandingkannya dengan data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi berdasarkan kisi-kisi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi harus memiliki kesesuaian dengan indikator pertanyaan wawancara agar hasil dari observasi mampu menjawab focus penelitian yang ada. Peneliti melakukan observasi di kelas VIII. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri dalam bentuk diskusi kelompok pada kelas tersebut yang di pimpin oleh Enggar Astuti, S.H, selaku guru PPKn di SMPN 19 Malang. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode inquiri dalam penerapan nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn pada kelas VIII di SMPN 19 Malang.

Implementasi nilai-nilai demokrasi di SMPN 19 Malang sudah berjalan dengan sangat baik. Adapun nilai-nilai demokrasi yang diterapkan di SMPN 19 Malang yaitu seperti: 1) nilai toleransi, yaitu sikap yang menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak setiap individu, baik dalam hak beribadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing, hak dalam mengemukakan pendapat, hak dalam menjalin hubungan sosial ditengah masyarakat ataupun hak-hak yang lain; 2) nilai menghargai atau menghormati sesama, sikap saling menghargai atau menghormati sesama adalah satu dari sekian banyak karakter bangsa yang diharapkan

dapat dijaga dengan baik. Sikap seperti ini dapat ditunjukkan melalui berbagai hal, seperti menjaga hubungan antara siswa yang satu dan yang lainnya, siswa dengan para guru ataupun kepala sekolah dan sebagainya; 3) nilai tanggungjawab, merupakan kesadaran seseorang akan tugas yang harus dijalankan atau dilaksanakan. nilai tanggungjawab harus dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku; 4) nilai kebebasan dalam mengemukakan pendapat, merupakan nilai yang sangat diperlukan karena menjadi bagian dari setiap individu. kebebasan menyampaikan pendapat membuat seseorang menjadi berani berpendapat dan tentunya dibiasakan sejak dini sehingga satu sama lain dapat mengerti cara yang benar dalam bermufakat pada demokrasi; 5) nilai kerjasama, merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara berkelompok bukan hanya satu orang saja sehingga menghasilkan suatu kesepakatan yang menguntungkan semua pihak. nilai kerjasama juga sangat baik untuk menjaga hubungan dengan sesama; 6) nilai musyawarah untuk mufakat, merupakan nilai yang mengandung kesepakatan antara beberapa kelompok orang dalam memecahkan sebuah masalah pada suatu forum. hasil dari kesepakatan tersebut juga membawa keuntungan bagi kedua belah pihak sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

Implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn di SMPN 19 Malang sudah diterapkan dengan sebaik-baiknya. nilai-nilai demokrasi yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn di SMPN 19 Malang seperti; nilai toleransi, menghargai atau menghormati sesama, tanggungjawab, kebebasan dalam mengemukakan pendapat, kerjasama, serta musyawarah untuk mufakat. Nilai-nilai demokrasi yang diimplementasikan atau diterapkan oleh guru PPKn tersebut diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa-siswi saat kegiatan belajar mengajar maupun saat kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di sekolah. Untuk penggunaan metode inquiri pada mata pelajaran PPKn pada kelas 8 (VIII) masih belum dilakukan. Hal ini dikarenakan guru takut siswa-siswi tidak bisa menjalankan atau menerima dengan baik jika kegiatan belajar dan mengajar menggunakan metode inquiri. Ketakutan lainnya yaitu siswa- siswi yang belum bisa secara mandiri belajar, dan sangat sulit untuk bisa mengontrol siswa-siswi untuk usia mereka yang masih remaja ini, serta belum terlalu bisa untuk berpikir kritis, aktif dan kreatif serta keterbatasan waktu dalam mengajar sehingga sangat susah untuk menerapkan metode pembelajaran Inquiri ini. Akan tetapi untuk kedepannya para guru PPKn akan berusaha secara perlahan-lahan memberikan simulasi dari pembelajaran inquiri pada kelas 8 (VIII) seperti memberikan siswa-siswi waktu untuk berdiskusi sendiri dan lebih bebas dalam berpendapat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini harus mulai diterapkan karena sekarang ini di SMPN 19 Malang sendiri sudah menggunakan kurikulum,

yang dimana pada kurikulum 2013 siswa-siswi dituntut untuk berpikir kreatif, inovatif, cepat serta tanggap.

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn yaitu siswa-siswi yang tidak menaati peraturan dan kerap melanggar peraturan sekolah. Hal seperti ini sudah sering terjadi dan biasanya juga dikarenakan faktor usia yang masih remaja dan pemikiran yang polos yang menyebabkan siswa-siswi berani melanggar peraturan sekolah. Faktor penghambat diatas tentu akan mengganggu kegiatan belajar dan mengajar ataupun kegiatan ekstra lainnya jika tidak segera diatasi. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang diberikan sekolah bisa dengan lebih ekstra dalam menerapkan tata tertib yang berlaku disekolah dan juga dengan memberikan sanksi yang bisa menjadi efek jera kepada siswa-siswi sehingga mereka tidak lagi melanggar peraturan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn di SMPN 19 Malang sudah diimplementasikan dengan sangat baik. Nilai-nilai demokrasi yang diterapkan di SMPN 19 Malang yaitu: nilai toleransi, nilai menghargai atau menghormati sesama, nilai tanggungjawab, nilai kebebasan dalam mengemukakan pendapat, nilai kerjasama, serta nilai musyawarah untuk mufakat.

Adapun Faktor penghambat implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn yaitu siswa-siswi yang tidak menaati peraturan dan kerap melanggar peraturan sekolah. Hal seperti ini sudah sering terjadi dan biasanya juga dikarenakan faktor usia yang masih remaja dan pemikiran yang polos yang menyebabkan siswa-siswi berani melanggar peraturan sekolah. Namun hal ini sudah diatasi oleh pihak sekolah dengan lebih ekstra menerapkan tata tertib disekolah serta memberikan sanksi yang bisa menjadi efek jera bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah.

Untuk Implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn menggunakan metode inquiri pada kelas 8 (VIII) di SMPN 19 Malang, untuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PPKn pada kelas 8 (VIII) sendiri sudah berjalan dengan sangat baik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Namun untuk penggunaan metode inquiri pada mata pelajaran PPKn pada kelas 8 (VIII) belum dijalankan dikarenakan guru takut siswa-siswi tidak dapat belajar secara mandiri dan tidak berpikir kritis, aktif dan kreatif. Akan tetapi karena SMPN 19 Malang saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang dimana memiliki tujuan

siswa-siswi yang harus kreatif, inovatif, cepat serta tanggap maka para guru PPKn akan secara perlahan-lahan mencoba kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran inquiri kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran yaitu: Bagi Pihak Sekolah, untuk tetap mempertahankan dan tetap mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi kepada siswa-siswinya serta tata tertib dan sanksi untuk efek jera. selain itu juga agar guru-guru bisa mulai menerapkan proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran inquiri sesuai dengan kurikulum yang diajarkan yaitu kurikulum 2013. Agar kedepannya siswa-siswi bisa lebih mandiri, berpikir kritis, aktif serta kreatif. Bagi Siswa-siswi, untuk tetap mempertahankan nilai-nilai demokrasi yang sudah diajarkan dan bisa berhenti melanggar peraturan sekolah sehingga tata tertib yang berlaku disekolah dapat terlaksana dengan baik. dan juga mencoba untuk belajar mandiri, berpikir kritis, aktif serta kreatif baik saat ada guru maupun tidak ada guru. Bagi Prodi PPKn, untuk kedepannya semoga ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang metode pembelajaran inquiri dan mencoba untuk menerapkannya ketika sedang melakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) karena metode pembelajaran inquiri sangat penting dan cocok dengan kurikulum pembelajaran saat ini. Bagi Peneliti, kedepannya jika peneliti sudah selesai dari kegiatan perkuliahan dan masuk ke dunia kerja agar peneliti bisa menerapkan metode pembelajaran inquiri ini ketika nanti peneliti berhadapan dengan siswa-siswi saat kegiatan belajar dan mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Ambaryani & Gamaliel Septian Airlanda. (2017). Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE), Volume: 3, Nomor: 1, Juni 2017. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3(1), 19-28.
- Angraini, R. (2017). Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai. *J. Moral Civ. Educ*, November. <https://doi.org/10.24036/8851412020171116>
- Biotec, S. (2018). *Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membelajarkan Civic Knowledge, Civic Skills, Dan Civic Disposition Di Sekolah Dasar*, 7(2), 95–102.
- Creswell, J. W. (2016). *pendekatan metode Kualitatif, kuantitatif dan Campuran*, Pustaka Belajar.
- Christopel, C., & Kuntoro, S. A. (2016). Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Siswa Melalui Metode Inquiri Pada Pembelajaran Pkn Di Sma Negeri 1 Gamping Sleman. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i1.9697>
- Ika, R. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan & Sosial*, 1(2), 36–42.

- Ismawati, T. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat*. 3(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Khuzaimah & Farid. (2022). Penerapan Demokrasi Pendidikan pada Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 43.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Rini, N. D. A. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3), 164–168.
- Rosiana, S., & Mulyani, M. (2017). Keefektifan Penggunaan Metode Parafrase dan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Berdasarkan Minat Baca pada Peserta Didik SMKN 1 Manonjaya dan SMK Nurul Wafa Tasikmalaya. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 68–73.
- Rukmini, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA ...*, 7, 40–47. <https://jurnal.stkipppgtritenggalek.ac.id/index.php/dewantara/article/view/102%0Ahttps://jurnal.stkipppgtritenggalek.ac.id/index.php/dewantara/article/download/102/66>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulianti, A., & Murdiono, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(4), 1–16.
- Volkers, M. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi pada proses Pembelajaran Akidah Ahklak di Madrasah Aliyah (MA) Ittihaadul Ulum Lubunglinggau. 8(5), 55.
- Wairata, E. (2021). Penerapan Metode Belajar Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Pokok Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 392-397. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.35132>
- Winanto, A., & Makahube, D. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p119-138>
- Yusdiyanto, 2016. " Makna Filosofi Nilai-Nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Volume 10 Issu 2*. Lampung: Fakultas Hukum Universitas Lampung.